

ABSTRAK

Ahmad Maulana ISHAK: Program Bimbingan Agama Melalui Meditasi Spiritual Wirid Buya Mukhlis Aliyudin Dalam Mengurangi Prilaku Indisipliner Santri (*Penelitian kepada santri kelas 6 Pondok Modern Al-Aqsha Jatinangor*)

Kedisiplinan (indiscipline) adalah kebalikan dari disiplin, disiplin diri diartikan oleh Ariesandi sebagai proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki pengendalian diri dan berguna bagi masyarakat. Perilaku disiplin selalu terjadi dimana-mana, dalam hal ini terdapat beberapa perilaku disiplin yang dilakukan oleh para santri pondok pesantren modern al-aqsha. Meditasi Spiritual memiliki peran penting dalam mengendalikan perilaku. Jiwa manusia membutuhkan bimbingan dan perhatian agar terus eksis melakukan hal-hal positif. Dalam hal ini Meditasi dilakukan untuk mencegah perilaku disiplin siswa kelas 6, bimbingan keagamaan dilakukan melalui meditasi spiritual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses bimbingan agama melalui meditasi spiritual yang dilakukan oleh pengasuh pondok modern al-aqsha, dan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dari bimbingan yang dilakukan oleh pengasuh dalam mengurangi prilaku indisipliner santri yang terjadi dipondok modern al-aqsha khususnya pada kelas 6 Sma di Pondok Modern Al-Aqsha.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori bimbingan agama, teori meditasi sufistik, metode yang digunakan adalah metode pernafasan dan meditasi dengan bacaan-bacaan karena dengan Teknik dzikir dan do'a Ketika menarik nafas sekali kemudian membacakan do'a-do'a yang telah diarahkan dan kemudian dikeluarkan Kembali sambil membaca ismuladhom yang telah dianjurkan oleh pengasuh, kemudian akan menimbulkan efek tertentu yang dirasakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana metode ini diarahkan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara mendeskripsikan secara faktual pengaruh program bimbingan keagamaan terhadap perilaku tidak disiplin siswa. Salah satu alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk dapat mendeskripsikan dan menjelaskan secara objektif program bimbingan keagamaan terhadap perubahan perilaku santri di pondok pesantren.

Perubahan prilaku juga dapat terlihat pada santri kelas 6 SMA PLUS AL-AQSHA. Dimana setelah mendapatkan bimbingan meditasi spiritual yang setiap hari diberikan kepada santri. Peneliti melihat santri kelas 6 yang sering melanggar pada saat dulu, sekarang terlihat lungguh, terlihat ada penyesalan yang terpancar dari raut muka dan tingkah lakunya sekarang. Adanya perubahan yang signifikan atau dampak yang positif dari bimbingan meditasi spiritual yang dilakukan. Dapat dilihat dari data yang ada, bahwa sebelum dilakukan bimbingan meditasi ini, santri banyak sekali pelanggaran yang mereka lakukan.

Kata kunci: *bimbingan agama, Meditasi Spiritual, Prilaku Indisipliner*